



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEMAMPULABAAAN,  
*LEVERAGE*, UKURAN DEWAN KOMISARIS DAN TIPE INDUSTRI  
TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2009**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : ELISA MERRY GUSLIM  
NIM : 125070422**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA EKONOMI**

**2011**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : ELISA MERRY GUSLIM  
NO. MAHASISWA : 125070422  
JURUSAN : AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH UKURAN  
PERUSAHAAN, KEMAMPULABAAAN,  
*LEVERAGE*, UKURAN DEWAN KOMISARIS  
DAN TIPE INDUSTRI TERHADAP  
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2009

Jakarta, 21 Juni 2011

Pembimbing

Dr. Jan Hoesada, MM., Ak., CPA.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI**

NAMA : ELISA MERRY GUSLIM  
NO. MAHASISWA : 125070422  
JURUSAN : AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH UKURAN  
PERUSAHAAN, KEMAMPULABAAAN,  
*LEVERAGE*, UKURAN DEWAN KOMISARIS  
DAN TIPE INDUSTRI TERHADAP  
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2007-2009

TANGGAL : 25 JULI 2011 KETUA PENGUJI:

(Dra. Nurainun Bangun, MM.,Ak.)

TANGGAL : 25 JULI 2011 ANGGOTA PENGUJI

(Dr. Jan Hoesada, MM., Ak., CPA.)

TANGGAL : 25 JULI 2011 ANGGOTA PENGUJI

(Dr. Hendang Tanusdjaja SE., MM., Ak., CPA.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

- (A) ELISA MERRY GUSLIM (125070422)
- (B) ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEMAMPULABAAAN, *LEVERAGE*, UKURAN DEWAN KOMISARIS DAN TIPE INDUSTRI TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2009
- (C) viii + 79 hlm ; 2011, gambar 4, tabel 17
- (D) UKURAN PERUSAHAAN, KEMAMPULABAAAN, *LEVERAGE*, UKURAN DEWAN KOMISARIS, TIPE INDUSTRI, PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
- (E) Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Kemampulabaaan, *Leverage*, Ukuran Dewan Komisaris dan Tipe Industri terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Universitas Tarumanagara dan akses langsung ke [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang dikumpulkan diolah dengan *software SPSS 17.00 for windows* untuk dianalisis dan diambil kesimpulan untuk menjawab pertanyaan. Hasil penelitian selama tahun 2007-2009 menunjukkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan dan Tipe Industri memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, sedangkan Kemampulabaaan, *Leverage* dan Ukuran Dewan Komisaris tidak memiliki pengaruh secara parsial. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, menyertakan variabel independen lain seperti Kepemilikan Manajemen dalam menguji pengaruhnya terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
- (F) Daftar Acuan 39 (1976-2009)

(G) Dr. Jan Hoesada, MM., Ak., CPA.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Globalisasi dan kemajuan teknologi secara pesat telah membawa perubahan yang besar bagi perekonomian dunia saat ini. Meningkatnya peluang bisnis bagi sebagian kalangan pemodal mendorong banyaknya perusahaan yang hanya mengejar keuntungan semata dan tanpa disadari telah mengorbankan kepentingan pihak lain yang terkait. Pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan untuk kepentingan ekonomis telah merugikan masyarakat serta merusak lingkungan sekitar. Kondisi inilah yang mendorong timbulnya kesadaran dari dunia industri mengenai pentingnya menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan atau yang lebih dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi kegiatan bisnis yang fundamental dan mendapat perhatian besar dari perusahaan-perusahaan multinasional dalam beberapa tahun terakhir. Bagi Indonesia sendiri, tanggung jawab sosial perusahaan merupakan isu baru dalam dunia industri nasional. Namun sejak berlakunya UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban hukum yang harus dipatuhi oleh investor lokal maupun asing yang ingin menanamkan modalnya di Indonesia. Perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Jika tidak dilakukan maka akan dikenakan

sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menciptakan pembangunan yang berkelanjutan.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 (revisi 2004) paragraf 9, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menyarankan perusahaan agar menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah, khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting. Hal ini membuktikan bahwa secara implisit, perusahaan disarankan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat melalui laporan tahunan perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. Kep-38/PM/1996, pengungkapan informasi dalam laporan tahunan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Pada bagian pengungkapan sukarela inilah perusahaan mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosialnya yang berkaitan dengan kepedulian publik, serta kontribusi yang telah diberikan perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan tersebut.

Namun dalam prakteknya, tidak semua perusahaan menerapkan tanggung jawab sosial. Berdasarkan hasil survei tahun 2005 yang dilakukan oleh Suprpto terhadap 375 perusahaan di Jakarta, diketahui terdapat 55,75% perusahaan yang melaksanakan tanggung jawab sosial dan 44,27% perusahaan tidak melakukan tanggung jawab sosialnya. Hal tersebut dikarenakan sebagian perusahaan

menganggap tanggung jawab sosial sebagai beban yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan.

Gossling dan Voucht (2007) mengatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dapat dipandang sebagai kewajiban dunia bisnis untuk menjadi akuntabel terhadap seluruh *stakeholder*, bukan hanya terhadap salah satu *stakeholder* saja. Jika perusahaan tidak memberikan akuntabilitas kepada seluruh *stakeholder* yang meliputi karyawan, pelanggan, komunitas, lingkungan lokal dan atau global, pada akhirnya perusahaan tersebut akan dinilai buruk dan tidak akan mendapatkan dukungan dari masyarakat. Menurut Deegan dan Gordon (1996), tekanan *stakeholder* terhadap perusahaan untuk dapat secara efektif menjalankan kegiatan lingkungannya serta tuntutan agar perusahaan menjadi akuntabel juga menyebabkan meningkatnya perusahaan yang melakukan pengungkapan lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian Sembiring (2005) mengenai hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, ukuran dewan komisaris, dan *leverage* terhadap pengungkapan di Indonesia menunjukkan bahwa hanya ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan tipe industri yang mempengaruhi secara signifikan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Anggara (2010) yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap

pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan *leverage* dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan perbedaan antara hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu, maka dilakukan penelitian dengan judul "ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEMAMPULABAAAN, *LEVERAGE*, UKURAN DEWAN KOMISARIS DAN TIPE INDUSTRI TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2009"

## **B. Identifikasi Masalah**

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjanya beserta seluruh keluarganya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan praktik tanggung jawab sosialnya, antara lain ukuran perusahaan, kemampulabaaan, *leverage*, ukuran dewan komisaris, dan tipe industri.

Ukuran perusahaan adalah skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan jumlah karyawan, total nilai aset, volume penjualan, atau peringkat indeks. Pada umumnya perusahaan besar membutuhkan tingkat pengungkapan informasi yang lebih luas dibandingkan perusahaan kecil. Apakah semakin besar ukuran suatu



perusahaan dapat memicu semakin luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kemampulabaan atau profitabilitas merupakan ukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Kemampulabaan dapat menggambarkan sampai sejauh mana keefektifan dari keseluruhan manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Semakin tinggi tingkat kemampulabaan perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosialnya. Apakah peningkatan kemampulabaan dapat memicu semakin besarnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

*Leverage* merupakan rasio keuangan yang menggambarkan proporsi antara modal dan utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Semakin tinggi *leverage* perusahaan, maka semakin besar resiko perusahaan tidak dapat melunasi utangnya. Besarnya tingkat *leverage* perusahaan dapat mengurangi luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial oleh perusahaan. Apakah kenaikan *leverage* dapat mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dewan komisaris merupakan wakil *shareholder* dalam perusahaan yang berbadan hukum perseroan terbatas yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh manajemen. Ukuran dewan komisaris dapat mempengaruhi luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial karena posisinya yang tinggi dalam perusahaan. Apakah semakin besar ukuran dewan komisaris dapat memicu pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang luas.

Tipe industri dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu industri *high profile* dan *low profile*. Industri *high profile* umumnya lebih banyak mengungkapkan informasi tentang dampak lingkungan mereka dibandingkan dengan perusahaan jenis *low profile*. Hal ini dikarenakan industri *high profile* cenderung mempunyai dampak potensi yang besar terhadap lingkungan sehingga mendapat sorotan dari masyarakat. Apakah semakin tinggi tipe industri dapat memperluas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

### **C. Ruang Lingkup**

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh ukuran perusahaan, kemampulabaan, *leverage*, ukuran dewan komisaris dan tipe industri terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Untuk memaksimalkan hasil penelitian ini, objek penelitian difokuskan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2007-2009.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah (a) apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009; (b) apakah kemampulabaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009; (c) apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap

pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009; (d) apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009; (e) apakah tipe industri berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, kemampulabaan, *leverage*, ukuran dewan komisaris dan tipe industri terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009.

### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang besar bagi pengembangan ilmu akuntansi dan keuangan di Indonesia, serta dapat memperluas pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman maupun referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini terbagi ke dalam lima bab, yang disusun secara sistematis dan berurutan sehingga dapat memberikan pemahaman yang jelas. Berikut adalah uraian materi yang terkandung dalam masing-masing bab:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan pengantar dari apa yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya. Bab ini terdiri dari latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Berisi landasan penelitian secara teoritis yang diperoleh dari penelitian kepustakaan dan penelitian yang relevan sebelumnya sebagai dasar untuk menganalisis dan menghasilkan jawaban atas permasalahan yang ada. Di samping itu, bab ini juga memuat pembentukan hipotesis atas permasalahan yang ada, serta menguraikan kerangka pemikiran yang memuat seluruh kegiatan penelitian yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi rancangan penelitian, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian, sampel dan metode penarikan sampel, definisi operasionalisasi variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahannya, serta teknik pengujian hipotesis.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Menyajikan analisis data yang merupakan usaha untuk mencapai tujuan penelitian. Bab ini terdiri dari deskriptif objek penelitian yang menguraikan gambaran umum mengenai objek penelitian, statistik deskriptif yang menguraikan karakteristik sampel yang digunakan secara lebih rinci, uji asumsi klasik, uji statistik hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang mengulas keseluruhan hasil penelitian, meliputi hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dan pedoman dalam penelitian selanjutnya.